

Kebutuhan Spiritual Lansia Selama Pandemi Covid-19 di Langsa

The Spiritual Needs Of The Elderly During Covid-19 Pandemic In Langsa

Dedi Irawan

Universitas Sains Cut Nyak Dhien, Aceh, Indonesia

Disubmit: 21 Juni 2022; Diproses: 22 Juni 2022; Diaccept: 06 Juli 2022; Dipublish: 31 Juli 2022

*Corresponding author: E-mail: irawan1984aceh@gmail.com

Abstrak

Lansia memiliki angka kesakitan dan kematian yang tinggi, sehingga merupakan populasi yang paling rentan tertular virus COVID-19. Indonesia memiliki penduduk lanjut usia 27.08 juta jiwa atau 9.99% total penduduk, masalah kesehatan yang dialami lansia antara lain hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung, stroke, gangguan ginjal serta kanker. Lansia yang tinggal di Langsa memerlukan perawatan khusus untuk kondisinya karena kota ini tergolong "zona oranye" berdasarkan jumlah kasus COVID-19. Aktivitas mereka sehari-hari yang cenderung mengabaikan protokol kesehatan bisa jadi masuk kategori tersebut. Kebutuhan rohani mereka yang meningkat tampaknya berkontribusi pada ketidaktaatan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menggali kebutuhan spiritual lansia pada masa pandemi di Langsa tahun 2021. Penelitian deskriptif ini menggunakan metode total sampling. Kuesioner dibagikan kepada 2.282 lansia laki-laki di lima kecamatan di Langsa. Terdapat 1188 responden (52,12%) dalam kategori baik, 871 responden (38,17%) dalam kategori cukup, dan 223 responden (9,70%) dalam kategori kurang. Kebutuhan rohani merupakan kebutuhan primer dan prioritas utama lansia untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut, lansia merasa tentram dan damai untuk kembali kepada Sang Pencipta.

Kata Kunci: Covid-19; Kebutuhan Spiritual; Lansia

Abstract

The elderly have high morbidity and mortality rates, making them the population most vulnerable to contracting the COVID-19 virus. Indonesia has an elderly population of 27.08 million or 9.99% of the total population, health problems experienced by the elderly include hypertension, diabetes mellitus, heart disease, stroke, kidney disorders and cancer. The elderly living in Langsa require special care for their condition because the city is classified as an "orange zone" based on the number of COVID-19 cases. Their daily activities that tend to ignore health protocols may fall into this category. Their increased spiritual need seems to have contributed to their disobedience. This study aims to explore the spiritual needs of the elderly during the pandemic in Langsa in 2021. This descriptive study uses the total sampling method. Questionnaires were distributed to 2,282 elderly men in five sub-districts in Langsa. There are 1188 respondents (52.12%) in the good category, 871 respondents (38.17%) in the sufficient category, and 223 respondents (9.70%) in the poor category. Spiritual needs are the primary needs and the main priority of the elderly to get closer to the Creator. With the fulfillment of these needs, the elderly feel calm and peaceful to return to the Creator

Keywords: Spiritual Needs; Elderly; COVID-19 Pandemic

DOI: <https://doi.org/10.51849/j-bikes.v2i1.22>

Rekomendasi mensitasi :

Irawan, D. (2022), Kebutuhan Spiritual Lansia Selama Pandemi Covid-19 di Langsa. *Jurnal Kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan (J-BIKES)*, 2 (1): 25-29

PENDAHULUAN

Kelompok lanjut usia (lansia) merupakan kelompok dengan populasi rawan penularan Covid-19 yang memiliki angka kesakitan dan kematian yang tinggi. Kota Langsa termasuk dalam zona oranye dalam penularan Covid-19, Sehingga kelompok lansia memerlukan penanganan khusus terhadap kondisi kesehatan lansia, dan perkembangan aktivitas keseharian lansia cenderung mengabaikan pencegahan penularan Covid-19. , yaitu tidak mematuhi protokol kesehatan seperti lansia harus selalu berada di rumah, menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker, makan makanan bergizi. , olahraga ringan dan lain-lain, namun realita di lapangan lansia cenderung mengabaikannya dengan alasan kebutuhan spiritual lansia yang semakin meningkat sehingga lansia harus keluar rumah tanpa protokol kesehatan yang ditetapkan bagi lansia, Kemenkes RI (2020)

Indonesia merupakan negara dengan populasi menua yang sangat cepat dimana jumlah penduduk lanjut usia mencapai 27,08 juta jiwa atau 9,99% dari total penduduk Indonesia. Dan masalah kesehatan yang dihadapi lansia antara lain 63,5% lansia menderita hipertensi, 5,7% lansia menderita Diabetes Mellitus, 4,5% lansia menderita penyakit jantung, 4,4% lansia menderita stroke, 0,8% lansia menderita ginjal. gangguan. , dan 0,4% lansia menderita kanker, Kemenkes RI (2020).

Masalah kesehatan lansia cenderung meningkat dari hari ke hari, sehingga di era pandemi saat ini, kelompok lansia merupakan kelompok yang paling berisiko terkena Covid-19 penularan,

akibat menurunnya daya tahan tubuh lansia dan diperkirakan 8 dari 10 kematian lansia disebabkan oleh Covid-19, Arbaje (2020).

Jika lansia tidak mematuhi protokol kesehatan dan merupakan kelompok dengan kematian tertinggi dan angka kesakitan, hal ini dikarenakan lansia pada umumnya memiliki berbagai penyakit penyerta yang membuat lansia mengalami penurunan daya tahan tubuh, Arbaje (2020).

Dengan ini, pencegahan penularan Covid-19 pada lansia menjadi prioritas utama melalui upaya promotif dan preventif kepada kelompok lansia, baik di tingkat keluarga maupun masyarakat. Lansia cenderung menghubungkan kondisi pribadinya dengan menghubungkan kebutuhan spiritualnya dan lansia percaya diri dan semakin dekat dengan Yang Maha Kuasa semakin tenang menghadapi pandemi Asy'arie (2012)

Kebutuhan spiritual lansia cenderung meningkat sesuai dengan tingkat usia, dan aktivitas yang berhubungan dengan spiritualitas pada lansia terbukti mempengaruhi kesehatan lansia karena lansia cenderung sejahtera secara spiritual, namun karena alasan tersebut, lansia mengabaikan protokol kesehatan lansia terhadap Covid-19, karena lansia harus aktif di luar rumah sehubungan dengan meningkatnya kebutuhan akan spiritualitas, Spiritualitas merupakan faktor terpenting yang membentuk struktur, makna dalam diri manusia, perilaku dan pengalamannya, Asy'arie (2012)

Spiritualitas merupakan sikap yang harus dimiliki oleh seorang lansia untuk menghadapi dan memecahkan masalah

hidup, sehingga hidup lebih bermakna. Spiritualitas untuk menilai tindakan atau cara hidup seseorang lebih bermakna bagi orang lain dengan cara meningkatkan kebutuhan spiritual, Maulidiyah dan Setyowati (2020)

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik mengangkat tema kebutuhan spiritual lansia selama masa Covid- 19 pandemi di Kota Langsa Tahun 2021

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan metode total sampling lansia laki-laki berjumlah 2282 responden, pendataan dibantu oleh 5 kolektor menggunakan kuesioner, Kuesioner tentang spiritualitas adalah *Daily Spiritual Experience Scale* (DSES). Didistribusikan ke lima kecamatan di Kota Langsa. Peneliti menjamin hak responden dengan terlebih dahulu memberikan informed consent sebelum melakukan penelitian, responden berhak menolak atau tidak menjadi objek penelitian dan identitasnya dijamin kerahasiaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Lansia

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik lansia laki-laki di Kota Langsa berdasarkan usia dan pendidikan selama pandemi covid-19

Karakteristik	f	%
Usia		
60 – 65 tahun	789	34,6
66 – 70 tahun	622	27,2
71 – 75 tahun	765	33,5
76 tahun	106	4,7
Pendidikan		
Tidak tamat SD	108	4,7
SD	238	10,4
SMP	871	38,3
SMA	949	41,6
Perguruan Tinggi	116	5,1

Sumber tabel: PSPP

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat usia yang dominan adalah pada usia 60-65 tahun sebesar 34,6%. Dan pada tingkat pendidikan dominan pada tingkat pendidikan SMA 949 dengan 41,6%

Kebutuhan Spiritual lansia laki-laki di kota langsa pada masa pandemi covid-19

Tabel 2: Distribusi Frekuensi kebutuhan spiritual lansia laki-laki di Kota Langsa pada masa pandemi covid- 19

Kebutuhan Spiritual	f	%
Tinggi	1188	52,12
Sedang	871	38,17
Kurang	223	9,70

Sumber tabel: PSPP

Tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa kebutuhan spiritual lansia selama masa covid pandemi -19 dominan dalam kategori baik sebanyak 1188 responden dengan 52,1%

Berdasarkan tabel 2, distribusi frekuensi kebutuhan spiritual pria lanjut usia di Kota Langsa pada masa pandemi covid-19 dapat dilihat bahwa kebutuhan spiritual dominan masyarakat lansia berada pada kategori baik sebanyak 1188 responden dengan 52,1%.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Maulidiyah & Setyowati (2020). Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan yang signifikan antara spiritualitas dengan kualitas hidup lansia dengan nilai signifikan dengan p-value $0,010 < 0,05$ dan koefisien korelasi 0,357 menggunakan Kendall tau.

Spiritualitas merupakan sikap yang harus dimiliki seseorang dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan hidup, agar hidup lebih

bermakna. Spiritualitas menilai bahwa tindakan atau perbuatan merupakan cara hidup seseorang menjadi lebih bermakna, Setyawan (2013).

Spiritualitas adalah konsep kompleks yang unik untuk setiap individu, tergantung pada budaya, perkembangan, pengalaman hidup, kepercayaan, dan gagasan seseorang tentang kehidupan seseorang. Spiritualitas memberi individu energi yang mereka butuhkan untuk menemukan diri mereka sendiri, untuk beradaptasi dengan situasi sulit, dan untuk menjaga kesehatan. Energi yang bersumber dari spiritualitas membantu klien merasa sehat dan membantu menentukan pilihan sepanjang hidup dan saat pandemi merupakan momen terpenting untuk mendekatkan diri kepada Tuhan yang menjadi kunci untuk berpikir secara spiritual bahwa semua penyakit baik sehat maupun sakit semuanya berasal dari Allah SWT. (Tuhan), Ross & Miles (2020).

Sehingga kebutuhan spiritual lansia merupakan kebutuhan utama yang harus dipenuhi dan menjadi kebutuhan prioritas lansia untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT (Tuhan), terpenuhinya kebutuhan spiritual pada lansia artinya lansia tenang dan tentram terhadap kembali kepada-Nya dan menerima pandemi sebagai ujian dari Tuhan agar manusia selalu mengingat kematian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat usia yang dominan adalah pada usia 60-65 tahun sebesar 34,6%. Dan pada tingkat pendidikan dominan pada jenjang pendidikan SLTA 949 dengan 41,6%

sedangkan untuk kebutuhan spiritual pria lanjut usia di Kota Langsa pada masa pandemi covid-19 pada kategori baik sebanyak 1188 responden dengan 52,12% kebutuhan spiritual lansia selama a pandemi merupakan kebutuhan utama yang harus dipenuhi pada lansia untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT (Tuhan), terpenuhinya kebutuhan spiritual pada lansia berarti lansia memiliki ketenangan dan kedamaian untuk kembali kepada-Nya dan menerima pandemi sebagai ujian dari Allah SWT (Tuhan) agar manusia selalu mengingat kekuasaannya, kematiannya

DAFTAR PUSTAKA

- Kemeskes RI (2020), Panduan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Pada Era Pandemi Covid-19, Jakarta
- Arbaje.A, (2020) Coronavirus and Covid-19 Caregiving for the Elderly, Johns Hopkins medicine.
- CDC, Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Older Adult, Centers for Disease Control and Prevention, 2020
- Asy'arie M (2012) Tuhan Empirik dan Kesehatan Spiritual; Pengembangan Pemikiran Musa Asy'arie dalam Bidang Kesehatan dan kedokteran, Center for Neoroscience, Health and Spirituality (C-NET), Yogyakarta.
- Maulidiyah, R,I and Setyowati, S : (2020) Hubungan spiritualitas dengan kualitas hidup lansia di posyandu lansia melati dusun karet, Jurnal Keperawatan Volume 12 No 1
- Creswell, John W (2016) Desain Penelitian Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Tukang giling. C, A (2012) Keperawatan Untuk Wellness di Orang Dewasa yang Lebih Tua, Edisi Keenam, Lippincott William & Wilkins.
- Potter & Perry (2010) Fundamental of Nursing, Concep, Proses and Practice, Edisi 7 Vol 3, Jakarta, EGC.
- Kholifah, S,N, (2016) Buku Ajar Keperawatan Gerontik, Kementerian Kesehatan RI.
- Yusuf, AH (2017) Kebutuhan Konsep Spiritual dan Aplikasi dalam Asuhan Keperawatan, Mitra Wacana Media, Bogor Jawa barat.
- Ross, L., & Miles, J. (2020). Spiritualitas pada gagal jantung: tinjauan literatur dari 2014 hingga 2019 untuk mengidentifikasi kebutuhan

perawatan spiritual dan intervensi spiritual.
Pendapat terkini dalam perawatan suportif
dan paliatif, 14(1), 9-18.

Setyawan, F, M (2013) Hubungan Spiritualitas
dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi
Kematian pada lansia Umur di Atas 60 Tahun
di Desa Tanggulangin, Pandean, Ngablak,
Magelang, Jawa Tengah, STIKES AISYIYAH
Yogyakarta.